

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang Masalah

Motif naga merupakan motif utama yang memiliki perpaduan antara motif Cina dan Jawa yang banyak dikembangkan pada Batik Lasem (Nurhajarini dkk., 2015). Elemen dekoratif pada batik naga Lasem tidak hanya dijumpai sebagai kain batik saja, namun motif ini juga banyak diterapkan pada busana pria dan sarung. Tidak hanya pada produk fesyen, umumnya produk yang dikembangkan dari motif ini berupa selendang, taplak meja, lukisan, elemen interior, serta barang-barang mebel (Rahayu, 2008). Menurut observasi dari data, elemen dekoratif pada kebanyakan produk busana pria hanya menggunakan pengayaan motif secara repetisi dan simetris. Maka dari itu, pengembangan produk busana pria masih dapat dikembangkan. Sehingga motif ini berpeluang untuk diterapkan pada produk pakaian dengan pengayaan motif yang lebih beragam dan menyesuaikan pola busananya.

Berdasarkan wawancara bersama Bapak Rifai (2022) selaku pengusaha batik dan pemimpin klaster Batik Tulis Lasem, penerapan motif batik naga Lasem pada kain memiliki karakteristik yang bertekstur halus dan memiliki permukaan kain yang rata. Demikian juga pada produk busana pria, memiliki karakteristik yang serupa. Maka dari itu penulis akan memberikan pengembangan motif dengan memberikan efek tiga dimensi pada motif tersebut. Untuk menghasilkan motif tiga dimensi, maka teknik *surface* yang memungkinkan untuk diterapkan yaitu teknik bordir. Karena berdasarkan data observasi, perkembangan bordir di daerah Lasem semakin unggul dan banyak pengrajin bordir manual maupun bordir komputer yang dapat mendukung penggunaan teknik ini.

Pada saat penelitian ini dibuat, belum ditemukan produk-produk pakaian khususnya pria yang bermotifkan Naga Lasem dengan teknik bordir. Produk-produk tersebut umumnya memiliki motif flora dan fauna (Suhersono, 2005). Belum banyak menggunakan motif-motif daerah khususnya motif Naga Lasem. Berdasarkan observasi oleh penulis, kebanyakan orang cenderung kesulitan dalam mengaplikasikan motif pada busana kemeja pria, karena pria lebih memilih warna monokrom dan polos. Sedangkan potensi penerapan motif dalam busana kemeja

pria sangat besar namun belum banyak yang menggunakan hal tersebut. Sehingga penulis akan merubah pandangan orang bahwa motif juga dapat diaplikasikan dalam busana pria yaitu kemeja. Maka, hal tersebut menjadi peluang yang dapat dikembangkan sebagai alternatif motif pada suatu produk khususnya kemeja pria, karena belum banyak kemeja pria yang menggunakan motif khas ini dengan menggunakan teknik bordir. Busana pria sebagian besar menggunakan jenis kemeja dan *outer* yang terdiri dari kemeja lengan panjang dan lengan pendek, yang dilengkapi oleh kerah dan kancing pada bagian depan (Dewi, 2018). Umumnya pria menggunakan pakaian ini sebagai busana sehari-hari baik formal maupun non formal. Maka dari itu, penulis akan mengadaptasi busana kemeja dan *outer* pria dengan menggunakan pengayaan motif asimetris, dan menerapkan prinsip rupa proporsi dan keseimbangan agar dapat menjadi pembeda dari produk-produk lainnya.

Dari uraian yang sudah dipaparkan, penulis melihat adanya peluang untuk mengembangkan produk kemeja pria dengan teknik bordir yang bermotifkan batik naga Lasem dalam pembuatan karya tugas akhir ini. Dengan tujuan agar masyarakat dapat memanfaatkan sebagai pilihan untuk mengenakan busana yang masih mendukung motif tradisional batik naga Lasem. Maka dalam penelitian ini, hal tersebut akan dikembangkan dengan menggunakan metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa studi literatur, observasi, dan eksplorasi.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, dapat disimpulkan identifikasi masalah yaitu:

1. Adanya peluang untuk mengembangkan visualisasi motif Batik Naga Lasem dengan menggunakan teknik bordir.
2. Adanya peluang untuk menerapkan motif Batik Naga Lasem dengan teknik bordir pada busana pria.

I.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana cara mengembangkan visualisasi motif Batik Naga Lasem dengan

menggunakan teknik bordir?

2. Bagaimana cara menerapkan motif Batik Naga Lasem dengan teknik bordir pada busana pria?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik bordir yang akan digunakan yaitu bordir manual dengan mesin jahit *high speed*.
2. Jenis busana pria yang akan digunakan adalah busana formal dan non formal yaitu kemeja lengan panjang, kemeja lengan pendek, dan *outer*.

I.5 Tujuan Perancangan

Sedangkan untuk tujuan penelitian perancangan ini adalah :

1. Menghasilkan visualisasi motif Batik Naga Lasem dengan menggunakan teknik bordir.
2. Menerapkan motif Batik Naga Lasem dengan teknik bordir pada busana pria.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bermanfaat sebagai acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengadaptasi motif Batik Naga Lasem.
2. Dapat menjadi inspirasi dalam mengadaptasi, dan menginovasi rancangan busana pria bermotif Batik Naga Lasem.
3. Memiliki potensi bahwa motif Batik Naga Lasem dan budayanya bisa semakin dikenali oleh banyak orang, tidak hanya masyarakat Lasem saja.
4. Terciptanya visual motif Batik Naga Lasem dengan bentuk yang berbeda menggunakan teknik bordir yang diterapkan pada busana pria.

I.7 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian tugas akhir ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif didefinisikan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran informasi untuk

mengeksplorasi dan memahami suatu masalah tertentu. Selain metode adapun pendekatan yang digunakan yaitu desain fesyen dan juga elemen estetik pada busana dengan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Penulis mengumpulkan data dari berbagai buku dan jurnal untuk mendapatkan data tentang motif Batik Naga Lasem serta data mengenai teknik bordir termasuk alat, material, cara pengolahan dan data tentang produk fesyen yang telah dihasilkan.

2. Observasi Lapangan

Penulis melakukan observasi lapangan ke daerah Lasem pada 29 November 2022 untuk mendapatkan data tentang motif Batik Lasem terutama pada motif naga dan mendapatkan data tentang teknik bordir untuk mengetahui secara langsung pengembangan serta produk yang telah dipasarkan.

3. Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada Bapak Rifai selaku pemilik usaha batik di daerah Lasem untuk mendapatkan data tentang motif Batik Naga Lasem, proses pembuatannya, harga jual serta produk yang dihasilkan selain kain batik. Dan wawancara kepada Bapak Dede selaku pemilik usaha bordir tentang perkembangan, cara pembuatan serta potensi teknik bordir jika digunakan pada busana pria.

4. Eksperimen

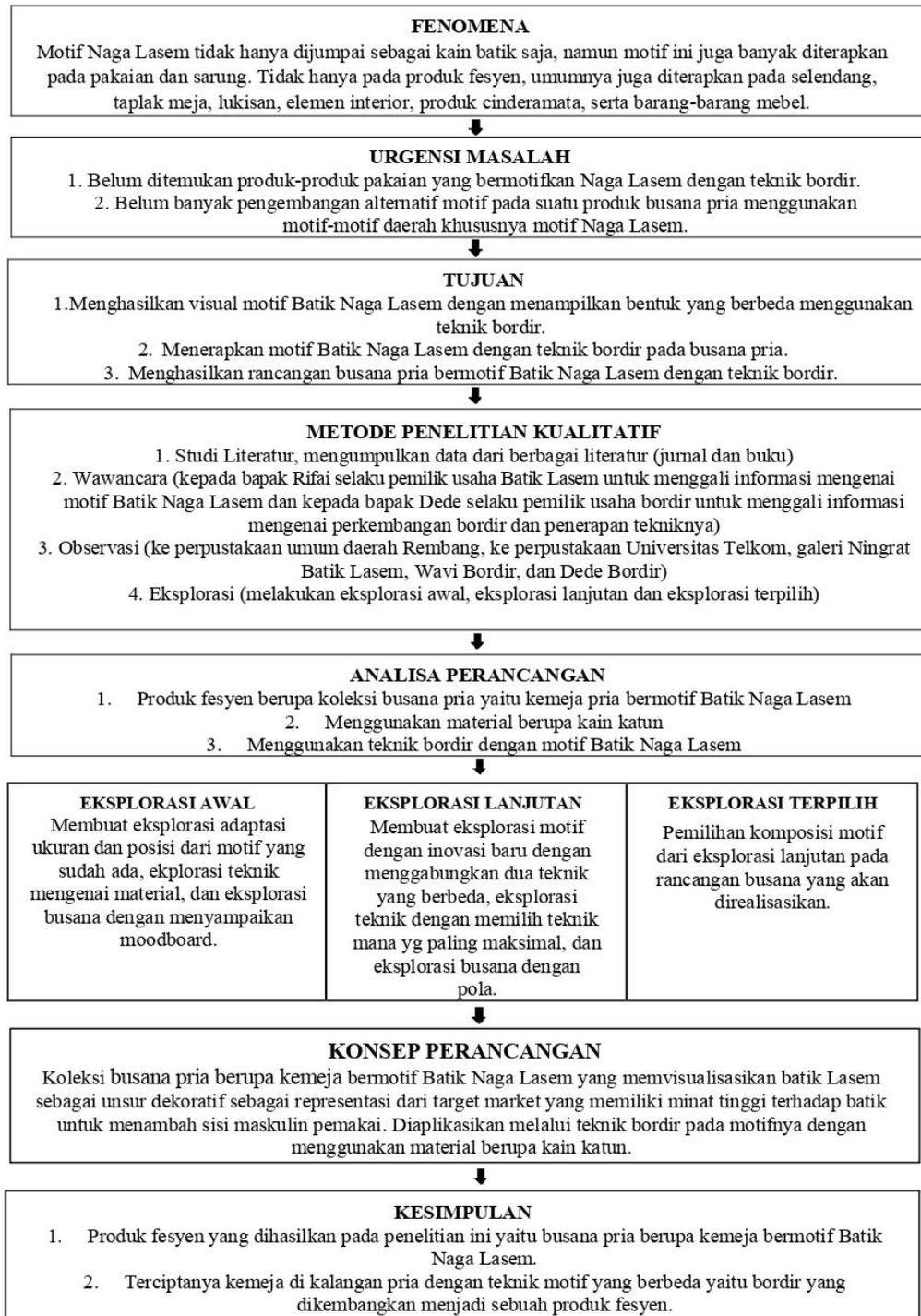
Penulis melakukan eksperimen dengan menggunakan jenis metode eksplorasi teknik dalam bidang tekstil yaitu bordir. Eksplorasi bertujuan untuk memperdalam pengetahuan atau mencari ide baru mengenai suatu hal terhadap material dan teknik tekstil yang dilakukan dalam penelitian. Pada eksplorasi ini penulis akan membuat beberapa percobaan bordir pipih dan bordir tempel untuk mengetahui material mana yang cocok digunakan dalam penelitian ini, dengan melalui proses tahapan eksplorasi awal dan tahapan eksplorasi lanjutan.

I.8 Kerangka Penelitian

Dibawah ini terdapat poin-poin kerangka penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini, antara lain:

Gambar I.1 Kerangka Penelitian

Sumber : Data Pribadi (2023)



I.9 Sistematika Penulisan

Pada penulisan laporan Tugas Akhir ini terdiri atas lima bab yang tersusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang penjelasan mengenai alasan penulis dalam memilih topik pengolahan teknik bordir dengan potensi mengadaptasi motif Batik Naga Lasem menggunakan teknik bordir untuk dijadikan produk fesyen berupa busana pria yaitu kemeja. Dalam bab ini penulis juga menjabarkan rumusan masalah yang ada di latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah untuk membatasi pokok penelitian penulis. Selain itu juga ada tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dalam mengumpulkan data, kerangka penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini berisikan landasan teori yang mampu menjadi pertimbangan eksplorasi dalam penelitian. Teori yang dikemukakan berkaitan dengan judul penelitian yaitu unsur rupa dan prinsip rupa, motif Batik Naga Lasem, teknik bordir dan produk fesyen. Penjelasan masing-masing kata kunci disertai pengertian, klasifikasi, hingga perkembangannya.

BAB III ANALISA DATA

Dalam bab ini menjelaskan materi berdasarkan kegiatan observasi, wawancara, dan eksplorasi yang dilakukan agar dapat memperdalam pengetahuan atau mencari ide baru terhadap material yang akhirnya akan dipilih jika eksplorasi tersebut sesuai untuk digunakan. Penulis melakukan eksplorasi awal, kemudian eksplorasi lanjutan dengan menggabungkan hasil dari eksplorasi awal, dan yang terakhir adalah eksplorasi terpilih yang dipilih berdasarkan hasil pertimbangan dan analisa yang penulis lakukan dengan hasil terbaik dan data lapangan yang di dapatkan.

BAB IV PROSES PERANCANGAN

Pada proses perancangan ini di dalamnya berisikan tentang inspirasi penulis dalam membuat konsep dengan menyertakan imageboard, target market dan lifestyle board. Kemudian menjelaskan desain produk dengan menyertakan sketsa produknya. Serta menjelaskan tentang proses perancangan dan proses produksi yang dilengkapi dengan langkah-langkah dan gambar yang akan dilakukan penulis

dalam mendukung penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini berisikan kesimpulan yang dilatar belakangi oleh proses penelitian dalam hasil adaptasi motif Batik Naga Lasem menggunakan teknik bordir untuk dijadikan produk fesyen berupa busana pria yaitu kemeja dan *outer*. Kemudian menjelaskan mengenai hasil perancangannya. Serta saran-saran yang penulis berikan sebagai rujukan kepentingan pengembangan penelitian berikutnya.